

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR MENGGUNAKAN APLIKASI MYOB BAGI GURU-GURU MGMP AKUNTANSI SMK SE KAB. WONOSOBO TAHUN 2021

M. Hasanudin¹⁾, Marliyati²⁾, Ch. Retno Gayatrie³⁾, Dewi Sri Marsanti⁴⁾, Didiek Susilo Tamtomo⁵⁾, Sulistiyo⁶⁾, Kusmayadi⁷⁾, Mirasanti Wahyuni⁸⁾, dan Ardian Widiarto⁹⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email: mohamad.hasanudin@polines.ac.id

Abstract

Vocational schools are required to continue to grow and keep up with the pace of changing times and industrial demands. Vocational High Schools are required to produce graduates with operator skills who are able to compete in the world of work who have advantages in terms of technology. Mastery of technology will provide more value for graduates. Therefore, the Polines Accounting PKM team took the initiative to assist the development of vocational schools, especially those within the accounting scope to be able to meet the demands of the industry. The target of the team is vocational school teachers who need training in preparing financial reports based on the Myob application. The Myob application is an application that is widely used by the industry to build a financial reporting system. In its implementation, the team was assisted by three Polines students who had taken courses using the Myob application as part of it. Participants received training and mentoring offline for two days. Then they are required to do online assignments for two days as proof that they have mastered the Myob financial reporting application.

Keywords: *community service, myob, smk*

Abstak

SMK dituntut untuk terus berkembang dan mengikuti laju perubahan zaman serta tuntutan industry. SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan operator yang mampu bersaing didunia kerja yang memiliki keunggulan dalam hal teknologi. Penguasaan terhadap teknologi akan memberikan nilai lebih bagi para lulusan. Oleh karena itu tim PKM Akuntansi Polines berinisiatif untuk membantu perkembangan SMK khususnya yang berada dalam lingkup akuntansi untuk dapat memenuhi tuntutan industri tersebut. Sasaran dari tim adalah guru SMK yang membutuhkan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Myob. Aplikasi Myob merupakan aplikasi yang jamak digunakan kalangan industri untu membangun sistem laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya tim dibantu oleh tiga orang mahasiswa Polines yang sudah menempuh mata kuliah dengan aplikasi Myob sebagai bagian didalamnya. Peserta mendapat pelatihan dan pembimbingan secara luring selama dua hari. Kemudian diharuskan mengerjakan tugas secara daring selama dua hari sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai aplikasi plaporan keuangan Myob tersebut.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, myob, smk*

PENDAHULUAN

Bagi para pemilik dan pengelola SMK, sistem manajemen mutu pada hakekatnya berinti pada perbaikan terus menerus untuk memperkuat dan mengembangkan mutu lulusan sehingga dapat diserap oleh kalangan instansi dan pasar tenaga kerja. Sebagaimana diketahui bahwa era globalisasi adalah era persaingan mutu atau kualitas serta pasar bebas telah menuntut untuk lebih cermat dalam menentukan wawasan kedepan yang didasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih

efektif dan efisien dalam bertindak. SMK di era globalisasi harus berbasis pada mutu, bagaimana SMK dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan-keunggulan. Para siswa sebagai calon ekonom yang sedang menuntut ilmu di Sekolah sesungguhnya mengharapkan hasil dari pembelajaran di kelas dan laboratorium yang mana hal itu memiliki nilai ganda yaitu ilmu pengetahuan, gelar, ketrampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku luhur yang mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin. Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan SMK itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Maraknya SMK berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan belum menjadi tujuan utama; tetapi hanya dilihat dari aspek kuantitas; yakni bagaimana mendapatkan jumlah siswa sebanyak-banyaknya. Begitupun dengan diberlakukannya otonomi sekolah; dimana Sekolah Negeri dan swasta memiliki kesamaan di dalam pengelolaan, sehingga ada kecenderungan untuk mencari dana yang memadai; namun terkadang mengabaikan aspek mutu itu sendiri. SMK sebagai wadah untuk menggodog kader-kader pemimpin bangsa, terutama calon ekonom memerlukan suatu cara pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan. Tanggung jawab pendidikan tidak saja beban pemerintah namun oleh seluruh lapisan masyarakat. Masalah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana manajemen SMK diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Wilayah Jawa Tengah jumlah SMK jurusan Akuntansi tahun 2021 tercatat untuk Kabupaten Wonosobo sebanyak 18 SMK, sebanyak 3 SMK Negeri serta Swasta 15 SMK, dari semua siswa SMK baik Negeri maupun swasta sampai tahun pelajaran 2019/2021 telah beberapa kali mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi untuk Unit Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi dan hasil yang diperoleh masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, sudah seharusnya SMK se Kabupaten Wonosobo dalam pengelolaan siswa perlu peningkatan kualitas mutu pendidikan sehingga kualitas lulusan menjadi lebih baik dan cepat terserap industri sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk mencapai harapan tersebut terlebih dahulu guru-guru SMK se Kabupaten Wonosobo yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akuntansi perlu diberikan pembekalan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi Untuk Perusahaan Manufaktur Dengan menggunakan Aplikasi Myob. Melalui Pelatihan ini diharapkan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Se Kabupaten Wonosobo

dapat mempersiapkan siswanya dalam mengikuti uji Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi sehingga tingkat kelulusan siswa semakin banyak.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan pada SMK se Kab. Wonosobo, maka permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah Bagaimana strategi dalam mengerjakan penyusunan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur dengan Aplikasi Myob mendongkrak tingkat kelulusan siswa dalam mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi. Dari permasalahan yang ada maka dapat dibuat bagan permasalahan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai berikut berikut :

1. Memberikan Pelatihan sebagai bekal ketrampilan, pengetahuan dan sikap kerja guru dalam mengerjakan penyusunan materi uji kompetensi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur.
2. Memberikan panduan praktis kepada guru SMK Se Kab Wonosobo yang terlibat dalam penyusunan materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi Unit Menyusun Laporan Keuangan Terkomputerisasi untuk perusahaan Manufaktur.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang ditawarkan oleh tim PKM Polines meliputi Perancangan Materi Uji Kompetensi, Aktivitas Praktik, Pelatihan, dan Evaluasi. Pada pelaksanaan program ini pihak SMK Se Kab. Wonosobo sebagai mitra menyatakan kesediaan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang, melalui kerjasama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing pihak, SMK Se Kab 1 Wonosobo akan menyediakan tempat dan Tim Pengabdian akan memberikan

jasa untuk memberikan Tip dan Triks dalam pelatihan kepada guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi SMK Se Kab Wonosobo untuk persiapan pelatihan dalam mempersiapkan materi uji kompetensi.

HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan perencanaan dan pembagian tugas untuk setiap anggota tim. Persiapan sudah dilakukan jauh hari dengan menggunakan pilihan media daring dikarenakan sebagian besar anggota tim melakukan *work from home* sesuai anjuran pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid-19.



Gambar 2. Rapat Persiapan dengan Media Gmeet

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 September 2021 bertempat di Joglo Mudal Wonosobo. Pelatihan dilanjutkan dengan pemberian penugasan dan pembahasan soal kepada para peserta pada tanggal 16 dan 17 September 2021 secara daring.

Tabel 1

Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1	Pengenalan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta diberikan manual materi uji kompetensi Teknisi Akuntansi

		<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap materi uji ● Peserta mengenali aspek kritis dalam penyusunan materi uji kompetensi
2	Pengoperasian Software MYOB	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta membuat file data bisnis ● Peserta Menyusun daftar akun Buku Besar ● Peserta Menyusun daftar akun Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Hutang Dagang, Buku Pembantu Persediaan ● Peserta menyesuaikan <i>Linked Account</i> dan Kode Pajak
3	Pengerjaan Materi Uji	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta memasukkan saldo awal neraca saldo dan history saldo akhir tahun lalu ● Peserta memasukkan saldo awal Piutang Dagang, Hutang Dagang, Persediaan Barang Dagang ● Peserta mencatat transaksi keuangan dalam modul secara tepat ● Peserta mencatat transaksi penyesuaian ● Peserta mencetak dokumen keuangan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Standard Balance Sheet 2. Profit & Loss-Accrual 3. Cash flow statement 4. Daftar akun 5. Daftar pelanggan 6. Daftar supplier 7. Kartu stock 8. Buku besar pembantu piutang 9. Buku besar pembantu hutang dagang 10. Jurnal (<i>General Journal, Cash Disbursement Journal, Cash Receipt Journal, Sales Journal, dan Purchases Journal</i>)
4	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta membandingkan hasil penyusunan laporan keuangan dalam <i>Software MYOB</i> dengan manual ● Peserta mengevaluasi perbedaan hasil yang

		<p>timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta melakukan penyesuaian terhadap hasil <i>software</i> MYOB
--	--	---



Gambar 3. Tim Melibatkan Mahasiswa dalam Pelaksanaan



Gambar 4. Tim dan Peserta Pelatihan

Tahapan dalam pelatihan yang harus dikerjakan oleh peserta sebagai berikut:

1. Setup awal myob accounting
2. Menyusun data set up awal dan saldo awal
3. Mencatat transaksi
4. Mencetak laporan keuangan dan laporan lainnya
5. Penggunaan menu untuk penyimpanan file back up

Peserta pelatihan yang mengikuti rangkaian kegiatan secara penuh akan diberikan sertifikat sebagai bukti kompetensi yang telah mereka dapatkan selama mengikuti petihan. Hal ini dimaksudka sebagai passport awal peserta untuk dapat melakukan pengajaran dengan menggunakan aplikasi Myob pada sekolah asal tempat peserta mengajar.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa terlatihnya guru-guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi se-kabupaten Wonosobo. Pelatihan ini diharapkan juga akan mempersiapkan guru-guru MGMP Akuntansi menghadapi uji teknisi akuntansi dan juga dapat memnuhi kebutuhan guru-guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi se-kabupaten Wonosobo dalam mempersiapkan bank soal untuk pembekalan siswa SMK dalam menempuh uji kompetensi teknisi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. (2005). Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Kerja. Jakarta
- Direktorat Akademik Dirjen Dikti Depdiknas. (2008). dalam <http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>
- Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum), Jakarta 2008
- Makara. (2005). Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, Desember 2005: 66-71
- Hasil Pembelajaran, *Sumber: http://www.elektro.undip.ac.id/?page_id=226*
- Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Sangat Penting. *Sumber : <http://www.pikiran-rakyat.com/node/168910>*
- Standar Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi, *Sumber :<http://spm-fmipa-unesa.blogspot.com/2011/02/standar-kompetensi-lulusan-perguruan.html>*
- Survey Kompetensi Lulusan Fakultas Farmasi UNAIR, *Sumber : www.ff.unair.ac.id*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/sekolah?kode_prov=030000&kode_kab=030700&kode_kec=030709 diakses pada 20 Maret 2021